

## RINGKASAN

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan [Badan Karantina Pertanian](#) Semester II Tahun [2010](#) ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

Laporan Keuangan [Badan Karantina Pertanian](#) Semester II Tahun [2010](#) ini disusun dari laporan keuangan seluruh satuan kerja yang berada di bawah [Badan Karantina Pertanian](#) dan disusun secara berjenjang.

### 1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA [2010](#) dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode *1 Januari s.d. 31 Desember 2010*.

Realisasi pendapatan dan hibah pada Semester II TA 2010 adalah sebesar Rp. [95.176.041.376,-](#) atau [231,34 %](#) dari target Rp. [41.141.975.456,-](#).

Realisasi belanja pada Semester II TA 2010 adalah sebesar Rp. [424.530.870.952,-](#) atau mencapai [94,76 %](#) dari dana yang tersedia sebesar Rp. [448.006.857.000,-](#), setelah pengembalian belanja.

Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran TA 2010 dan 2009 dapat disajikan sebagai berikut:

(dalam rupiah)

	TA 2010		TA 2009	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara dan Hibah	41.141.975.456	95.176.041.376	84.135.228.000	87.774.782.886
Belanja Rupiah Murni	448.006.857.000	424.530.870.952,-	458.852.500.000	418.934.314.129

## 2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah aset per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp. 1.065.961.250.524,- yang terdiri dari aset lancar sebesar Rp 6.110.891.285,- aset tetap sebesar Rp 1.056.913.844.709,- dan aset lainnya sebesar Rp. 2.936.514.530,-.

Jumlah kewajiban per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 907.278.258,- yang seluruhnya merupakan kewajiban jangka pendek.

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2010 adalah sebesar Rp 1.065.053.972.266,- yang terdiri dari ekuitas dana investasi Rp. 1.059.850.359.239,- ekuitas dana lancar Rp. 5.203.613.027,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2010 dan 31 Desember 2009 dapat disajikan sebagai berikut:

			(dalam rupiah)
	31 Desember 2010	31 Desember 2009	Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset			
Aset Lancar	6.110.891.285	4.455.827.873	1.655.063.412
Aset Tetap	1.056.913.844.709	945.681.823.136	111.215.496.573

Aset Lainnya	2.936.514.530	63.000.000	2.873.514.530
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	907.278.258	344.612.658	562.665.600
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	5.203.613.027	4.111.215.215	1.092.397.812
Ekuitas Dana Investasi	1.059.850.359.239	945.744.823.136	114.089.011.103

### 3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.